

DETERMINAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2007 – 2015

Abstrak

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional membuat perkembangannya menjadi sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Tujuan dari adanya perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara melahirkan produk-produk atau instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah yang di-*proxy* dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) di Indonesia. Variabel-variabel tersebut diantaranya *Finance to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Industrial Production Index* (IPI), Suku Bunga (BI Rate) dan Inflasi (INF) dan *Non Performing Finance* (NPF) Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik ekonometrika *time series: error correction model*. Hasil studi menunjukkan bahwa model ROA baik dalam jangka pendek dan jangka panjang ternyata ada beberapa variabel yang tidak signifikan secara parsial. Variabel yang signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek adalah BI Rate, BOPO dan FDR. Sementara itu dalam estimasi model ROE hanya baik dalam jangka panjang dan tidak untuk jangka pendek. Dalam jangka panjang terdapat beberapa variabel yang tidak signifikan secara parsial, sedangkan dalam jangka pendek semua variabel independen tidak signifikan. Variabel yang signifikan dalam jangka panjang adalah BI Rate, BOPO, inflasi dan NPF. Berdasarkan hasil estimasi diperoleh nilai koefisien determinasi (*adj-R2*) terbesar yaitu dalam model ROE dibandingkan model ROA.

Keywords: Perbankan Syariah, Profitabilitas, ECM